

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin serum pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian didapatkan 17 pasien (52%) dengan jenis kelamin perempuan dan 16 pasien (48%) dengan jenis kelamin laki-laki. Dari hasil penelitian juga didapatkan usia terbanyak pada penelitian ini adalah pasien dengan kelompok usia 55-64 tahun sebanyak 14 pasien (42.4%), diikuti kelompok usia 45-54 tahun sebanyak 8 pasien (24.2%) dan diikuti kelompok usia 35-44 tahun dan 65-74 tahun sebanyak 4 pasien (12.1%).
2. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar glukosa darah puasa adalah 219.15 mg/dl dengan kadar terendah sebesar 54 mg/dl, sedangkan kadar tertinggi sebesar 511 mg/dl.
3. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar kreatinin serum adalah 4.023 mg/dl dengan kadar terendah sebesar 0.33 mg/dl, sedangkan kadar tertinggi sebesar 15.80 mg/dl.
4. Hasil uji korelasi kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin serum dengan uji *Spearman's correlation* diperoleh sebesar -0.312 dan nilai p dengan signifikan sebesar 0.077 yang berarti $p > 0.05$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin serum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang lebih dikedatkan lagi seperti lamanya menderita DM (tidak dapat ditentukan dari rekam medik), asupan nutrisi dan aktivitas fisik sehari-hari

2. Dilakukan penelitian tentang hubungan kadar glukosa darah dengan tes fungsi ginjal selain kreatinin serum seperti blood urea nitrogen (BUN), *Glomerular filtration rate* (GFR) dan tes urine.
3. Dapat diadakan penelitian lanjutan dengan penggunaan data primer untuk peneliti selanjutnya, dimana data diambil dalam satu waktu penelitian (*cross sectional*).